

**PERBEDAAN POLA TEMPAT DUDUK “U” DAN LINGKARAN  
DENGAN PENERAPAN STRATEGI *INSTANT ASSESMENT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR BIOLOGIMATERI JARINGAN PADA TUMBUHAN  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JUMANTONOKARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**MARTANTI ANI SAFITRI**

**A 420090038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Titik Suryani, M.Sc

NIDN : 131683035

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **MARTANTI ANI SAFITRI**

N I M : **A 420 090 038**

Progd Studi : **FKIP BIOLOGI**

Judul Skripsi : **PERBEDAAN POLA TEMPAT DUDUK “U” DAN LINGKARAN  
DENGAN PENERAPAN STRATEGI *INSTANT ASSESMENT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGIMATERI JARINGAN  
PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
JUMANTONOKARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Maret 2013

Pembimbing

**Dra. Titik Suryani, M.Sc**  
NIDN 131683035



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MARTANTI ANI SAFITRI**  
NIM : A 420 090 038  
Fakultas/ Jurusan : FKIP / BIOLOGI  
Jenis : Skripsi  
Judul : **“PERBEDAAN POLA TEMPAT DUDUK “U” DAN LINGKARAN  
DENGAN PENERAPAN STRATEGI *INSTANT ASSESMENT*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI JARINGAN  
PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
JUMANTONO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Maret 2013  
Yang Menyatakan

  
(Martanti Ani Safitri)

**PERBEDAAN POLA TEMPAT DUDUK “U” DAN LINGKARAN  
DENGAN PENERAPAN STRATEGI *INSTANT ASSESMENT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI JARINGAN PADA TUMBUHAN  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 JUMANTONO KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Martanti Ani Safitri, A 420 090 038, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi, 2013**

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pola tempat duduk “U” dan Lingkaran dengan penerapan strategi Instant Assesment terhadap hasil belajar biologi materi jaringan pada tumbuhan. Strategi Instant Assesment merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan untuk mengetahui pengetahuan siswa dari sisi sikap dan perhatian saat pembelajaran dengan waktu yang singkat. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jumantono Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel penelitian menggunakan 3 kelas, yaitu VIII B, VIII D dan VIII F. Jenis penelitian adalah eksperimen pendidikan. Teknik sampling menggunakan teknik Non Random. Metode pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji homogenitas (uji Levene’s), serta uji hipotesis (One Way Anova). Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, disimpulkan bahwa: tidak ada perbedaan pola tempat duduk “U” atau Lingkaran dengan penerapan strategi Instant Assesment terhadap hasil belajar biologi materi jaringan tumbuhan*

**Kata kunci:** Hasil belajar , Pola “U”, Pola lingkaran, Strategi *Instant Assesment*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat dan sangat penting bagi manusia. Pendidikan juga merupakan proses mengubah tingkah laku anak didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan dilakukan untuk menghasilkan manusia berkualitas, mandiri, bersaing, dan memiliki budi pekerti luhur dan moral baik.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu siswa belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi siswa belajar aktif, tetapi kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan belajar kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. ( Silberman, 2009:31)

Strategi pembelajaran aktif di antaranya mengenai penataan ruang kelas.. Lingkungan fisik di dalam kelas dapat mendukung atau menghambat kegiatan belajar aktif. Cara memanfaatkan lingkungan ruang kelas paling tradisional yaitu bentuk “U” dan Lingkaran. Pola “U” merupakan formasi serbaguna. Peserta didik memiliki permukaan untuk menulis dan membaca, dapat melihat guru atau media visual dengan mudah. Pola lingkaran merupakan formasi tempat duduk untuk interaksi hadap-hadapan secara langsung dan ideal, untuk diskusi kelompok besar.

Salah satu strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah kegiatan pembelajaran adalah strategi *Instant Assesment* . Strategi *Instant Assesment* merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera direspon atau dijawab oleh siswa. Strategi ini dapat mengetahui tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan.

Menurut hasil penelitian Untari (2012), penerapan setting kelas “U” dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dengan adanya peningkatan prosentase ketuntasan siklus I sampai siklus II yaitu 59,49 % siklus I sampai siklus II yaitu 90,63%.

Menurut hasil penelitian Sari (2011), penerapan strategi pembelajaran aktif *Instant Assesment* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas VIII A SMP AL Islam Kartasura.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan pola tempat duduk “U” dan Lingkaran dengan penerapan strategi *Instant Assesment* terhadap hasil belajar materi biologi jaringan tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jumantono Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

## B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Jumantono Karanganyar kelas VIII B, D dan F tahun ajaran 2012/2013, berlokasi di Desa Kakum, Genengan, Jumantono. Waktu penelitian pada semester genap bulan Januari – Februari 2013. Kelas VIII B sebagai kelas control sebanyak 32 siswa, VIII D sebagai kelas perlakuan I (Pola Lingkaran) sebanyak 32 siswa dan perlakuan II kelas VIII F (Pola “U”) sebanyak 32 siswa kedua kelas diterapkan dengan strategi *Instant Assesment*. Desain teknik sampling menggunakan teknik *Non Random*.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Tes berupa tes kognitif dan tes keaktifan. Penilaian keaktifan meliputi karakter (tanggung jawab, disiplin, teliti) dan keterampilan sosial (komunikasi, menyumbang ide, kerjasama).

Analisis instrumen tes kognitif diuji validitas, reliabilitas, serta analisis berupa tingkat kesukaran dan daya beda soal. Hasil perhitungan validitas instrumen tes kognitif yang diuji cobakan di kelas lain selain kelas perlakuan terdiri dari 30 item, didapat 26 item soal dengan validitas baik (diambil) dan 4 soal tidak valid. Item soal yang tidak valid telah diganti item lain. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

( Subana dan Sudrajat 2011: 130)

Hasil perhitungan reliabilitas tes, didapat nilai reliabilitas sebesar 0,8533 sehingga terdapat 30 butir soal yang diuji cobakan dinyatakan reliabilitas sangat tinggi. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

(Subana dan Sudrajat 2011: 132).

Hasil analisis daya pembeda tes dari 30 item soal yang diujikan didapat 3 soal sangat jelek, 2 soal jelek, 15 cukup, dan 10 soal baik. Analisis daya pembeda soal menggunakan rumus:  $DP = \frac{BA}{JA} = \frac{BB}{JB}$

Hasil analisis tingkat kesukaran tes dari 30 item soal yang diuji cobakan, didapat 8 soal sedang dan 22 soal mudah. Analisis tingkat kesukaran soal menggunakan rumus:  $P = \frac{B}{JS}$

Rancangan penelitian ini menggunakan model desain berupa *Eksperimen True Eksperimental* merupakan model desain penelitian yang tidak menggunakan kelompok kontrol dan merupakan penelitian eksperimen semu. Bentuk desain *Posttest Only Control Design*

Kelompok	Perlakuan (X)	Posttest (Y)
Kel pola U	X pola U	Y pola U
Kel pola lingkaran	X pola lingkaran	Y pola lingkaran
Kel kontrol	X kontrol	Y kontrol

Keterangan :

Kel pola U : Kelompok eksperimen pola U  
 Kel pola ling : Kelompok eksperimen pola lingkaran  
 Kel kontrol : kelompok kontrol  
 X pola U : Perlakuan dengan pola U  
 X pola ling : Perlakuan dengan pola lingkaran  
 X kontrol : tanpa perlakuan  
 Y pola U : Posttest dengan pola U  
 Y pola ling : Posttest dengan pola lingkaran  
 Y kontrol : Posttest tanpa perlakuan

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, yang meliputi uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis.

- a. Normalitas
- b. Homogenitas

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Independent Sampel t Test*. Menurut Widiyanto (2010:66), uji *Independent Sampel t Test* ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari kedua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa berupa nilai kognitif dan nilai keaktifan. Nilai kognitif diperoleh dari *post test* siswa kelas VIII B (konvensional), VIII D (Pola lingkaran) dan kelas VIII F (Pola “U”). Nilai keaktifan diperoleh dari penilaian *observer* terhadap siswa selama KBM berlangsung.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar berupa Nilai Kognitif Siswa.

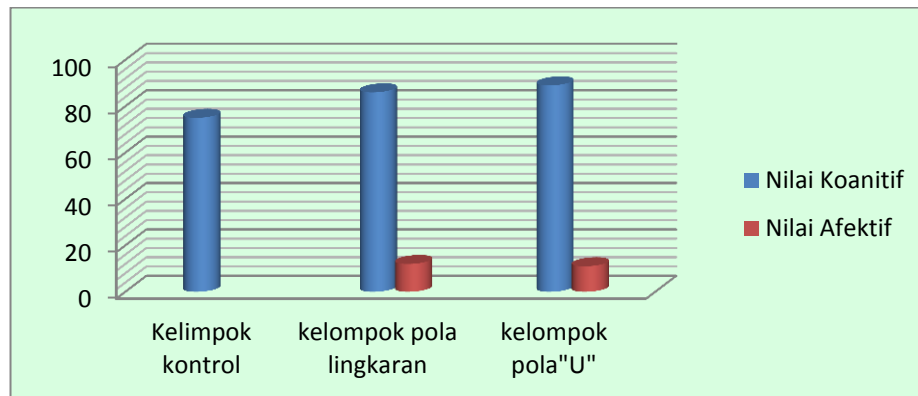
Nilai Kognitif	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Sd
Kelas X <sub>1</sub>	97	33	75,00	18,314
Kelas X <sub>2</sub>	97	70	85,41	6,309
Kelas X <sub>3</sub>	97	77	88,59	6,375

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar berupa Nilai Keaktifan Siswa.

Nilai Keaktifan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Median	Mean	Sd
Kelas VIII D	14	8	12	11,91	1,254
Kelas VIII F	13	0	10	10,16	2,065

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat dibuat diagram batang perbandingan nilai kognitif dan keaktifan siswa kelompok eksperimen I (*pola lingkaran*) dan kelompok eksperimen II (*pola “U”*) sebagai berikut:





Gambar 1. Histogram Perbandingan Nilai Kognitif dan Keaktifan Siswa pada Kelompok kontrol, kelompok Eksperimen I (*pola lingkaran*) dan Kelompok Eksperimen II (*pola "U"*).

Nilai keaktifan siswa berupa keaktifan karakter ( tanggung jawab, disiplin, teliti) dan ketrampilan sosial ( komunikasi, menyumbang ide, kerjasama). Nilai keaktifan siswa diambil dari kelas eksperimen I (*pola lingkaran*) dan kelas eksperimen II (*pola "U"*). Masing-masing aspek keaktifan memiliki rentang nilai 1 - 3.

Tabel 3. Deskripsi Nilai Keaktifan berupa Karakter Siswa

Nilai	Aspek keaktifan berupa karakter siswa					
	A		B		C	
	I	II	I	II	I	II
<b>Rendah</b>	1	0	1	1	2	2
<b>Tinggi</b>	2	0	2	3	3	3
<b>Jumlah</b>	62	0	63	70	68	65
<b>Mean</b>	1,9375	0	1,96875	2,1875	2,125	2,03125
<b>Prosentase</b>	64,58%	0	65,62%	72,92%	70,83%	67,71%

Tabel 4. Deskripsi Nilai Keterampilan Sosial Siswa.

Nilai	Aspek keaktifan berupa karakter siswa					
	D		E		F	
	I	II	I	II	I	II
<b>Rendah</b>	1	1	1	2	1	0
<b>Tinggi</b>	2	3	3	3	2	2
<b>Jumlah</b>	61	62	65	66	63	62
<b>Mean</b>	1,90625	1,9375	2,03125	2,0625	1,96875	1,9375
<b>Prosentase</b>	63,54%	64,58%	67,71%	68,75%	65,63%	64,58%

## a. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Data yang diuji normalitasnya dalam penelitian ini adalah nilai kognitif dan nilai afektif masing-masing siswa. Kriteria (keputusan) pengujian, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi ( $p$ ) > nilai signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai Kognitif Siswa Pada Kelompok Kontrol, Kelompok Eksperimen I (*Pola lingkaran*) dan Kelompok Eksperimen II (*Pola "U"*).

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kontrol belajar	.170	32	.019	.914	32	.014
pola "U"	.181	32	.009	.911	32	.012
pola Lingkaran	.142	32	.101	.955	32	.201

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% yang terangkum dalam tabel 4.7, dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol (konvensional), kelompok Eksperimen I (Pola Lingkaran) memiliki nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi ( $0,101 > 0,05$  dan  $0,19 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, artinya sampel berdistribusi normal sedangkan pada kelompok Eksperimen II (Pola "U") memiliki nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi ( $0,009 < 0,05$ ) sehingga sampel berdistribusi tidak normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Nilai Total Keseluruhan Aspek Keaktifan Siswa pada Kelompok Eksperimen I (*Pola lingkaran*) dan Kelompok Eksperimen II (*Pola "U"*).

Pola tempat duduk	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil afektif Pola "U"	,314	32	,000	,565	32	,000
Pola Lingkaran	,436	32	,000	,607	32	,000

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% yang terangkum pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa pada kelompok Eksperimen I dan II menunjukkan probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya sampel pada aspek keaktifan berdistribusi tidak normal. Berdistribusi tidak normal artinya populasi dalam penelitian ini tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Data yang diuji homogenitasnya adalah nilai kognitif dan keaktifan masing-masing siswa. Kriteria (keputusan) pengujian, data memiliki variansi yang sama/homogen jika nilai probabilitas signifikansi ( $p$ ) > nilai signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Nilai Kognitif Siswa pada Kelompok Eksperimen I (Pola Lingkaran) dan Kelompok Eksperimen II (Pola “U”).

<i>Test of Homogeneity of Variance</i> (Nilai Kognitif Siswa)			
Nilai Kognitif			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
0,002	1	62	0,962

Berdasarkan uji homogenitas *Levene's* program statistic dengan taraf signifikan 5% yang terangkum pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai kognitif siswa kelompok Eksperimen I dan II memiliki nilai probabilitas lebih dari nilai signifikansi ( $0,962 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, artinya data memiliki varian populasi yang sama/homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Nilai Total Keseluruhan Aspek Keaktifan Siswa pada Kelompok Eksperimen I (Pola lingkaran) dan Eksperimen II (Pola “U”).

<i>Test of Homogeneity of Variance</i> (Nilai Kognitif Siswa)			
Nilai Kognitif			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1,387	1	62	0,243

Berdasarkan uji homogenitas *Levene's* program statistic dengan taraf signifikansi 5% yang terangkum pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai keaktifan siswa kelompok Eksperimen I dan II memiliki nilai probabilitas lebih dari nilai signifikansi ( $0,243 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, artinya data memiliki varian populasi yang sama/homogen. Uji homogenitas nilai keaktifan diambil dari data observasi dan saat pembelajaran menggunakan strategi Instant Assesment pada kelas eksperimen.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan statistik *One Way Anova* dan alat uji yang digunakan adalah *Levene's* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan,  $H_0$  ditolak jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) sehingga  $H_1$  diterima dan sebaliknya jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima. Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Uji Hipotesis Pembelajaran

#### Multiple Comparisons

(I) perlakuan n belajar	(J) perlakuan belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol	pola "U"	-13.548*	2.969	.000	-19.44	-7.65
	Pola Lingkaran	-10.545*	2.923	.000	-16.35	-4.74
pola "U"	kontrol	13.548*	2.969	.000	7.65	19.44
	Pola Lingkaran	3.003	2.947	.311	-2.85	8.85
Pola Lingkara n	kontrol	10.545*	2.923	.000	4.74	16.35
	pola "U"	-3.003	2.947	.311	-8.85	2.85

- 1) Perbedaan rata-rata hasil belajar Biologi yang dikenai pola pembelajaran pola “U” dan Lingkaran diketahui bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar biologi materi jaringan pada tumbuhan.
- 2) Perbedaan rata-rata hasil belajar biologi siswa dikenai pola “U” dengan konvensional diketahui bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi dengan pembelajaran menggunakan pola tempat duduk “U” dengan konvensional terhadap hasil belajar biologi materi jaringan pada tumbuhan.
- 3) Perbedaan rata-rata hasil belajar biologi siswa dikenai pola Lingkaran dengan konvensional diketahui bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar biologi dengan pembelajaran menggunakan pola tempat duduk Lingkaran dengan konvensional terhadap hasil belajar biologi materi jaringan pada tumbuhan.
- 4) Hipotesis Nilai Total Keseluruhan Aspek Keaktifan Siswa antara Kelompok Eksperimen I (*Pola lingkaran*) dengan Kelompok Eksperimen II (Pola “U”).

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Nilai Kognitif Siswa antara Kelompok Eksperimen I (*Pola lingkaran*) dengan Kelompok Eksperimen II (*Pola “U”*).

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,387	,243
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% yang terangkum pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai total keseluruhan keaktifan siswa kelompok eksperimen I (*Pola lingkaran*) dengan kelompok eksperimen II (*Pola “U”*) memiliki sig lebih dari

nilai signifikansi ( $0,243 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, atau kedua varians populasi adalah sama (homogen). Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada nilai keaktifan siswa antara kelompok yang diberi materi jaringan pada tumbuhan menggunakan pola tempat duduk yang berbeda dengan penerapan strategi *Instant Assesment*.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan pola tempat duduk “U” atau Lingkaran dengan penerapan strategi *Instant Assesment* terhadap hasil belajar biologi materi jaringan tumbuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Ika Genetika. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Instant Assesment Melalui Simulasi Permainan Dadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII A SMP AL ISLAM Kartasura Pada Materi Fotosintesis*. Skripsi FKIP Jurusan Biologi. Surakarta: UMS
- Silberman, Melvin. L. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Subana, M dan Sudrajat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pt Setia.
- Untari, Dyah Ayu. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort Dengan Setting Kelas Berbentuk “U” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Kelas VIIB SMP N 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi FKIP Jurusan Biologi. Surakarta: UMS.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows*. Surakarta: UMS